

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Penerapan layanan peminjaman mandiri pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Penerapan layanan peminjaman mandiri di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin telah berjalan cukup baik dan menjadi langkah inovatif dalam meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan. Layanan ini memanfaatkan teknologi seperti SLiMS, barcode scanner, dan RFID untuk memungkinkan pemustaka melakukan transaksi peminjaman secara mandiri tanpa bantuan langsung pustakawan. Penerapan ini juga menjadikan perpustakaan lebih adaptif terhadap perkembangan digital dan kebutuhan pengguna yang menginginkan akses cepat dan praktis terhadap koleksi.

2. Kendala-kendala penerapan layanan peminjaman mandiri di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Meski secara umum berjalan efektif, layanan ini masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah gangguan teknis seperti kartu mahasiswa yang tidak terbaca, kurangnya literasi digital di kalangan pemustaka, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem. Selain itu, minimnya sosialisasi layanan juga membuat sebagian pengguna belum memanfaatkan fasilitas ini secara optimal. Hal-hal tersebut menunjukkan

perlunya evaluasi dan peningkatan dalam aspek teknis, SDM, serta strategi komunikasi layanan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mengenai layanan peminjaman mandiri sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan temuan di lapangan, saran yang dapat diberikan kepada perpustakaan yaitu meningkatkan sosialisasi dan pendampingan dalam penggunaan layanan mandiri agar pemustaka lebih terbiasa dan nyaman dalam memanfaatkan teknologi perpustakaan. Serta mengadakan pelatihan teknis secara rutin untuk pustakawan, guna meningkatkan kemampuan dalam menangani sistem dan kendala teknis tanpa harus selalu bergantung pada pihak pengembang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik meneliti topik serupa, disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran, agar hasil yang diperoleh lebih variatif dan mampu mengukur efektivitas layanan berdasarkan data numerik dan statistic dan peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan antar perpustakaan, untuk mengetahui sejauh mana implementasi dan tantangan layanan mandiri ini berlaku secara umum di berbagai institusi.